

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SD Negeri 13 Payakumbuh pada materi penyajian data. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 50% dan siklus II yaitu 85%, sehingga dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada persentase ketuntasan sebanyak 35%. Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh pada pembelajaran matematika materi tentang Penyajian Data.

#### B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 13 Payakumbuh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pelaksanaan pembelajaran matematika bisa menjadi pilihan variasi model yang dapat menjadikan siswa lebih bekerjasama dalam berkelompok pada proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilaksanakan dengan baik, diharapkan supaya

bisa memilih terlebih dahulu materi pelajaran apa yang cocok ketika menggunakan model STAD ini, khususnya pada mata pelajaran matematika.

4. Bagi pembaca, hendaknya penelitian ini dapat menjadi acuan dan mendorong untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agus suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. (2013). *Tentang Tujuan Pembelajaran Matematika*.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad*, 1(2).
- Nikmah, E. H., Fatchan, A., & Wirahayu, Y. A. (2016). Model pembelajaran student teams achievement divisions (stad), keaktifan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(3), 1-17.
- Retnodari, W., Elbas, W. F., & Loviana, S. (2020). Scaffolding dalam pembelajaran matematika. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 15-21.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- \_\_\_\_\_. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Surbakti, K. (2018). Upaya Meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan model talking stick materi sistem pemerintahan pusat. *Jurnal Tematik*, 8(1), 166-171.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- \_\_\_\_\_. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wahab, G. dan Rosmawati. 2021. Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran. Indramayu  
Jawa Barat. CV. Adanu Abimata

